

Praktik Pencatatan Keuangan Gereja Paroki Hati Kudus Yesus Ambon

Meiske Wenno¹, Agnes Soukotta¹, Erfendi Regar¹

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Indonesia

Email: meiske46@gmail.com

Abstrak - Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada bendahara jemaat dan wadah pelayanan organisasi tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan keuangan gereja. Teknik pendekatan yang dilakukan adalah seminar dan simulasi atau latihan secara langsung. Diharapkan pengabdian ini akan berdampak kepada anggota jemaat Paroki Hati Kudus Yesus yaitu peningkatan pengelolaan keuangan gereja dan penerapan pencatatan keuangan guna tercapai transparansi pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Organisasi Nirlaba.

Abstract - The purpose of this service is to provide knowledge to congregation treasurers and organizational service providers about the importance of financial records in managing church finances. The approach technique used is seminars and simulations or direct training. It is hoped that this service will have an impact on members of the Sacred Heart of Jesus Parish congregation, namely improving church financial management and implementing financial records to achieve transparency in financial management.

Keywords: Financial Management, Non-Profit Organizations.

1. PENDAHULUAN

Entitas nirlaba atau dapat disebut juga organisasi nonprofit adalah organisasi atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat. Atau juga disebut sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungannya sedikit pun kepada para anggota, karyawan, serta eksekutifnya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut (PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk pertanggungjawaban laporan keuangan bukan hanya diberlakukan pada organisasi bisnis, tetapi diberlakukan juga pada organisasi nirlaba. Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Penyajian laporan keuangan pada organisasi nirlaba dilakukan tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan utama laporan keuangan nirlaba menurut PSAK Nomor 45, 2011 adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Paroki adalah organisasi Gereja Katolik yang berfokus pada pelayanan di wilayah tertentu. Paroki adalah struktur paling dasar dari Gereja Katolik yang terdiri dari sebuah wilayah dan di bawah kepemimpinan seorang Uskup. Paroki dibentuk untuk memberikan pelayanan spiritual dan pastoral kepada masyarakat setempat. Kata paroki sendiri berasal dari bahasa Yunani (parokein) yang artinya musafit atau pengembara. Nama paroki kini menggambarkan pembagian wilayah jemaat gereja. Gereja merupakan salah satu organisasi nirlaba yang dalam pengelolaan keuangannya perlu untuk menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi penggunaan keuangannya.

Di sadari bahwa gereja bukan hanya sebuah tempat untuk pembangunan iman seseorang, tetapi gereja juga berkembang menjadi suatu sistem. Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Hal ini menjelaskan bahwa dalam lingkup gerejapun ada suatu perangkat yang teratur yang tidak pernah bisa lepas untuk mengapai suatu keberhasilan dalam pelayanannya. Gereja sebagai sebuah sistem juga menjalankan fungsinya secara dinamis. Artinya bahwa kinerja sistem tidaklah bersifat mekanik melainkan organik.

Maksudnya disini gereja sudah mengenal apa yang namanya pembagian kerja. Seorang bendahara gereja berperan menata atau mengatur serta mengelolah keuangan gereja. Pengaturan ini dilihat dari aspek pengeluaran maupun pemasukan/belanja keuangan gereja.

Dalam pengelolaan keuangan gereja (paroki) diperlukan pengetahuan penting tentang transaksi, pencatatan maupun pelaporan semua item item yang ada dalam sutau pembukuan yang disiplin, efektif dan terintegrasi oleh pengelolanya sehingga pengelola keuangan akan mampu untuk menilai seberapa besar jumlah penerimaan dan pengeluaran serta membantu dalam pengambilan keputusan dalam organisasi. Hal ini juga berkaitan dengan transparansi keuangan di tingkat unit maupun wadah-wadah pelayanan sehingga memberikan rasa percaya bagi umat atau jemaat untuk memberi kepada wadah pelayanan. Untuk itu pelatihan bendahara unit dan wadah pelayanan perlu dilakukan agar ada keseragaman dalam pemahaman maupun teknologi dan system terbaru akan mempermudah proses proses pengelolaan keuangan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Paroki Hati Kudus Yesus. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain: 1). Memberikan pengetahuan tentang Pembukuan pada unit dan wadah pelayanan. 2). Memperkenalkan teknologi dalam pengelolaan keuangan pada unit dan wadah pelayanan.

2. METODOLOGI

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Jemaat Paroki Hati Kudus Yesus dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan pelatihan tentang konsep pencatatan keuangan sederhana bagi wadah pelayanan organisasi Gereja di lingkup Jemaat Paroki Hati Kudus Yesus. Sasaran program PKM ini adalah Bendahara Gereja dan Para Bendahara unit dan wadah pelayanan yang berada di jemaat Paroki Hati Kudus Yesus. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan pelatihan. Sanjaya (2006) menjelaskan bahwa metode ceramah adalah cara penyampaian pembelajaran dengan penuturan secara lisan ataupun penjelasan secara langsung kepada para bendahara gereja dan wadah pelayanan organisasi. Lokasi pelaksanaan kegiatan adalah di Gereja Paroki Hati Kudus Yesus, Kota Ambon.

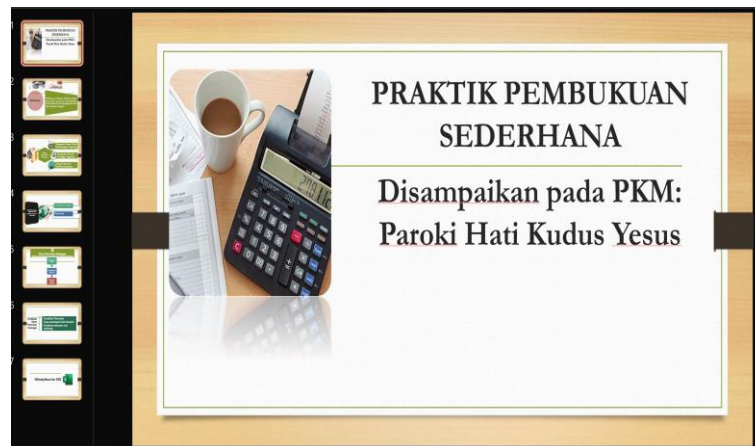
Berikut adalah rincian kegiatan: a) Metode ceramah interaktif yaitu pemaparan materi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan sederhana bagi organisasi. Metode ini dilakukan dalam waktu 1 (satu) jam dengan menggunakan materi presentasi dan partisipan diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan maupun berdiskusi secara interaktif. b) Metode pelatihan bertujuan untuk praktek dan latihan pencatatan keuangan sederhana dengan mengidentifikasi sumber-sumber keuangan dan pembelanjaan organisasi dengan menggunakan software Exel 2010. Kegiatan dilakukan dalam waktu 1 (satu) jam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ceramah dan pelatihan berlangsung selama 1 hari dari pukul 09.00 s/d 15.00 WIT dengan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.00 WIT. Kegiatan ini diikuti oleh 35 orang yang adalah bendahara jemaat dan bendahara pada unit dan wadah pelayanan di lingkup Jemaat Paroki Hati Kudus Yesus.

a) Ceramah

Sesi 1 (satu) dari kegiatan ini adalah penyampaian materi tentang “Praktik Pembukuan Sederhana”. Materi disampaikan di Gereja Hati Kudus Yesus. Konsep penting yang disampaikan pada sesi ini antara lain: 1). Konsep pembukuan; 2). Fungsi pencatatan keuangan; 3). Manfaat yang diperoleh organisasi dari pencatatan keuangan; 4). Proses pencatatan keuangan; dan 5). Kesalahan dalam pencatatan keuangan. Pada sesi ini, setelah materi disampaikan kesempatan diberikan kepada peserta kegiatan untuk merespon dan berbagi pengalaman proses pengelolaan keuangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas-tugas sebagai bendahara di masing-masing tingkatan organisasi.



Gambar 1. Materi Praktik Pembukuan Sederhana



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Peserta Kegiatan

b) Praktik Pencatatan

Sesi berikutnya setelah materi disampaikan adalah praktik pencatatan keuangan dengan menggunakan Software Exel 2010.

No.	URAIAN PENDAPATAN	JUMLAH (Rp.)	KET
2.1.	Gaji	Rp.	-
2.2.	Sumbangan	Rp.	-
2.3.	Ukutan Dana	Rp.	-

Gambar 4. Lembaran Praktik Rencana Pendapatan

No.	URAIAN BELANJA	JUMLAH (Rp.)	Keterangan
3.1.	Gaji Keluarga	Rp.	-
3.2.	Inventaris	Rp.	-
3.3.	Pembelian	Rp.	-

Gambar 5. Lembaran Praktik Rencana Belanja

No.	URAIAN	JUMLAH (Rp.)	KETERANGAN
1.	SALDO AWAL	Rp.	-
2.	PENDAPATAN	Rp.	-
3.	BELANJA	Rp.	-

Gambar 6. Lembaran Praktik Rekapitulasi Pendapatan dan Belanja

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada warga jemaat Paroki Hati Kudus Yesus, Ambon. Manfaat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam organisasi baik di tingkat bendahara jemaat/gereja dan di tingkat unit/ wadah-wadah organisasi. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penggunaan aplikasi dalam pencatatan keuangan gereja baik di tingkat jemaat maupun wadah-wadah pelayanan. Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengabdian kedepan adalah dapat pelatihan ini dapat dilakukan pada organisasi nirlaba yang lain agar dapat dihasilkannya pengelolaan keuangan yang transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat kami lakukan karena dukungan dari berbagai pihak. Kami menyampaikan terimakasih kepada:

1. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura
2. Kepada pimpinan Paroki Hati Kudus Yesus.
3. Bendahara jemaat dan unit/ wadah-wadah pelayanan di lingkup jemaat Paroki Hati Kudus Yesus.

REFERENCES

- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). PSAK No 45 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berkala Ilmiah Efisiensi, 15(03), 168–181.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.